

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN PEGAWAI DI KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN NIAS

Nofelman Duha<sup>1</sup>, Maria Magdalena Bate'e<sup>2</sup>, Idarni Harefa<sup>3</sup>, Kurniawan S. Zai<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

novelduha@gmail.com<sup>1</sup>, maria.batee82@gmail.com<sup>2</sup>, idarniharefa@gmail.com<sup>3</sup>, kurniawanzai64@gmail.com<sup>4</sup>

### Info Artikel

#### Diterima :

Tgl 08 Mei 2024

#### Revisi :

Tgl 24 Mei 2024

#### Terbit :

Tgl 19 Juni 2024

#### Key words:

age, gender, education, income, financial literacy

#### Kata Kunci:

usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, tingkat literasi keuangan

#### Corresponding

#### Author :

Nofelman Duha<sup>1</sup>,  
Maria Magdalena  
Bate'e<sup>2</sup>, Idarni  
Harefa<sup>3</sup>,  
Kurniawan S. Zai<sup>4</sup>  
novelduha@gmail.com<sup>1</sup>,  
maria.batee82@gmail.com<sup>2</sup>,  
idarniharefa@gmail.com<sup>3</sup>,  
kurniawanzai64@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstract

Employees at the Nias Regency Regional Secretariat Office have different understandings about financial literacy. Some employees are trapped in fraudulent investments and there are still many employees who have consumerist habits, namely buying things based on desire, not need.

This research aims to determine the influence of age, gender, education and income factors on the level of financial literacy of employees at the District Regional Secretariat Office. The data collection method in this research uses primary data obtained from filling out questionnaires with 51 employee respondents at the Nias Regency Regional Secretariat office as well as secondary data obtained from journals related to this research. The data analysis methods used are validity test, reliability test, correlation coefficient test, determinant coefficient test, normality test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, T test and F test.

The results of this study show that the factors of age and education have a positive and significant effect on the level of financial literacy of employees at the Regional Secretariat Office of Nias Regency, while the factors of gender and income do not have a positive and significant effect on the level of financial literacy of employees at the Regional Secretariat Office of Nias Regency. Simultaneously, the factors age, gender, education and income have a 76.4% influence on the level of employee financial literacy, while the other 23.6% is influenced by other variables not included in the research.

### Abstrak

Pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias memiliki pemahaman yang berbeda tentang literasi keuangan. Beberapa pegawai terjebak pada investasi bodong serta masih banyaknya pegawai yang memiliki kebiasaan yang bersikap konsumerisme, yaitu membeli sesuatu barang yang di dasari oleh keinginan bukan karena kebutuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan pegawai pada kantor Kantor Sekretariat Dearah Kabupaten. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kepada 51 responden pegawai di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias serta data sekunder yang diperoleh dari jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinan, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji regresi linear berganda, uji T dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor usia dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pegawai di Kantor Sekretariat Dearah Kabupaten Nias sedangkan faktor jenis kelamin dan pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pegawai di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Secara simultan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan

dan pendapatan memiliki pengaruh 76,4% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai sedangkan 23,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

## PENDAHULUAN

Indonesia masih memiliki tingkat literasi yang rendah hal tersebut dikemukakan oleh DJK pada Hasil Survei Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen, namun tetap saja hasil tersebut masih dalam kategori literasi yang rendah.

Individu yang literasi keuangannya rendah dapat mengakibatkan kurang bijaknya dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Untuk itu pentingnya tiap individu memiliki kecerdasan dalam pengelolaan keuangan pribadi agar membantu pengambilan keputusan yang tepat. Literasi keuangan berperan penting guna membuat keputusan keuangan yang bijak, memahami bagaimana uang bekerja dan bertanggung jawab dengan uang yang dimiliki sehingga seseorang cenderung bisa mengambil keputusan transaksi keuangan yang baik.

Faktor Jenis kelamin (gender) memberikan efek terhadap pemahaman keuangan, perbedaan karakteristik jenis kelamin akan menimbulkan perbedaan dalam mengelola keuangan. Perempuan cenderung kurang dapat mengendalikan masalah keuangan dibandingkan dengan laki-laki karena pada umumnya wanita cenderung lebih suka berbelanja barang-barang untuk menunjukkan eksistensinya.

Faktor Usia juga mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Usia menyangkut tentang tingkat kematangan seseorang dalam mengelola keuangannya, semakin dewasa usia individu akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangannya. Dalam hal ini, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan yang didapat sehingga dalam mengambil keputusan akan lebih teliti dalam mempertimbangkan segala keputusan keuangannya. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar.

Pegawai Negeri Sipil merupakan salah satu komponen masyarakat dengan jumlah yang cukup besar dalam memberikan sumbangsih terhadap perekonomian dan salah satu komponen masyarakat yang tergolong berpendidikan tinggi. Namun fenomena yang ada sekarang mereka menjalani berbagai kegiatan ekonomi yang tidak proporsional. Seseorang yang berpenghasilan tinggi belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, atau begitupun sebaliknya. Gaji yang didapatkan digunakan untuk keperluan yang hal-hal yang kurang penting

sehingga penggunaan uang belum jelas arah dan tujuannya. Hal ini tentunya disebabkan karena tidak adanya perencanaan keuangan yang baik. Perencanaan keuangan diperlukan untuk menentukan arah yang jelas bagi pengelolaan keuangan pribadi.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis memakai statistik.

## Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang diamati atau diukur dalam sebuah penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel independen (variabel bebas) Indikator : Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pendapatan
- b. Variabel dependen (variabel terikat) indikator : Pengetahuan dasar Keuangan Pribadi, Tabungan dan pinjaman, Asuransi dan Investasi.

## Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nias yang berjumlah 103 orang. Dari populasi pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nias, maka peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian, besarnya sampel digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 51 responden.

## Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian mempunyai fungsi yang sangat penting dalam melakukan proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian melalui kuesioner atau angket.

## Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi (metode analisis data secara kuantitatif). Metode statistik deskriptif akan digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang karakteristik Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Selanjutnya, analisis regresi akan digunakan untuk menguji hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dan tingkat literasi keuangan pegawai di kantor Sekeretaryat Daerah Kabupaten Nias. Menurut Arikunto (2018: 309), bahwa "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara matematis."

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

- Berdasarkan Jenis Kelamin, penyebaran angket yang diolah melalui SPSS 26 jumlah laki-laki dengan frequency 30 orang (58,8%), sedangkan jumlah perempuan dengan frequency 21 orang (41,2%).
- Berdasarkan Usia, karakteristik responden melalui SPSS versi 26 responden dengan umur 24-30 tahun berjumlah 11 responden (21,6%), umur 31-40 berjumlah 21 responden (41,2%), dan umur 41-50 berjumlah 19 responden (37,7%).
- Berdasarkan Pendapatan, karakteristik responden berdasarkan pendapatan Pegawai Negeri Sipil adalah Rp. 3.000.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-.

### 2. Uji Validitas

Pada penelitian ini nilai  $r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan adalah  $df = n - 2 = 51 - 2 = 49$  maka nilainya adalah 0,275 dengan signifikansi uji dua arah 0,05. Tingkat keabsahan kuesioner dapat ditentukan bahwa : jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dianggap valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dianggap tidak valid. Dari hasil bantuan SPSS versi 26 diketahui nilai  $r_{hitung}$  pada masing-masing item lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,275.

**Tabel 1. Hasil dari Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> dan Variabel Y**

Variabel	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Usia (X <sub>1</sub> )	X1	0,791	0,275	Valid
	X2	0,603	0,275	Valid
	X3	0,688	0,275	Valid
	X4	0,748	0,275	Valid
Jenis Kelamin (X <sub>2</sub> )	X5	0,586	0,275	Valid
	X6	0,496	0,275	Valid
	X7	0,812	0,275	Valid
	X8	0,805	0,275	Valid
	X9	0,770	0,275	Valid

Pendidikan (X <sub>3</sub> )	X10	0,698	0,275	Valid
	X11	0,746	0,275	Valid
	X12	0,840	0,275	Valid
Pendapatan (X <sub>4</sub> )	X13	0,698	0,275	Valid
	X14	0,461	0,275	Valid
	X15	0,816	0,275	Valid
	X16	0,806	0,275	Valid
Tingkat literasi keuangan (Y)	Y1	0,581	0,275	Valid
	Y2	0,650	0,275	Valid
	Y3	0,502	0,275	Valid
	Y4	0,716	0,275	Valid
	Y5	0,351	0,275	Valid
	Y6	0,446	0,275	Valid
	Y7	0,661	0,275	Valid
	Y8	0,532	0,275	Valid
	Y9	0,575	0,275	Valid
	Y10	0,637	0,275	Valid
	Y11	0,612	0,275	Valid
	Y12	0,668	0,275	Valid
	Y13	0,727	0,275	Valid
	Y14	0,609	0,275	Valid
	Y15	0,552	0,275	Valid
	Y16	0,646	0,275	Valid

Sumber: hasil alahan peneliti (2024)

### 3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan dan konsistensi atas jawaban yang diberikan oleh responden saat pertanyaan diajukan berulang kali. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's-alpha*-nya diatas 0,60. Hasil uji reliabilitas melalui SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	4

Sumber : hasil alahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel usia (X<sub>1</sub>) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar 0,671 > 0,60.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub>**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.616	4

Sumber : hasil alahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin (X<sub>2</sub>) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar 0,616 > 0,60

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>3</sub>**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	4

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X<sub>3</sub>) adalah reliabel, dimana nilai Cronbach's-alpha sebesar 0,731 > 0,60.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>4</sub>**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.657	4

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X<sub>4</sub>) adalah reliabel, dimana nilai Cronbach's-alpha sebesar 0,657 > 0,60.

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	16

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan (Y) adalah reliabel, dimana nilai Cronbach's-alpha sebesar 0,874 > 0,60.

#### 4. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi yakni tingkat hubungan dan nilai signifikansi hubungan.

**Tabel 6. Hasil Uji Korelasi X<sub>1</sub>**

		Usia	Tingkat Literasi Keuangan
Usia	Pearson Correlation	1	.692**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara usia (X<sub>1</sub>) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi 0,000 < 0,005 dan nilai *Pearson Correlation* 0,692 dengan derajat hubungan kuat.

**Tabel 7. Hasil Uji Korelasi X<sub>2</sub>**

Correlations			
		Jenis Kelamin	Tingkat Literasi Keuangan
Jenis Kelamin	Pearson Correlation	1	,531**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,531**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*

Pada tabel diatas uji korelasi menunjukan hubungan yang kuat antara jenis kelamin (X<sub>2</sub>) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi 0,000 < 0,005 dan nilai *Pearson Correlation* 0,531 dengan derajat hubungan cukup.

**Tabel 8. Hasil Uji Korelasi X<sub>3</sub>**

Correlations			
		Pendidikan	Tingkat Literasi Keuangan
Pendidikan	Pearson Correlation	1	,694**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,694**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*

Pada tabel diatas uji korelasi menunjukan hubungan yang kuat antara pendidikan (X<sub>3</sub>) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi 0,000 < 0,005 dan nilai *Pearson Correlation* 0,694 dengan derajat hubungan kuat.

**Tabel 9. Hasil Uji Korelasi X<sub>4</sub>**

Correlations			
		Pendapatan	Tingkat Literasi Keuangan
Pendapatan	Pearson Correlation	1	,520**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,520**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*

Pada tabel diatas uji korelasi menunjukan hubungan kuat antara pendapatan (X<sub>4</sub>) terhadap tingkat literasi keuangan, dimana signifikansi 0,000 < 0,005 dan nilai *Pearson Correlation* 0,520 dengan derajat hubungan cukup.

## 5. Uji Koefisien Determinan

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinan  $X_1$  terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 <sup>a</sup>	.479	.468	2,663
a. Predictors: (Constant), Usia				

*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,479. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen ( $X_1$ ) terhadap variable dependen (Y) sebesar 47,9%.

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinan  $X_2$  terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 <sup>a</sup>	.282	.267	4,506
a. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin				

*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,282. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen ( $X_2$ ) terhadap variable dependen (Y) sebesar 28,2%.

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinan  $X_3$  terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 <sup>a</sup>	.482	.471	2,656
a. Predictors: (Constant), Pendidikan				

*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,482. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen ( $X_3$ ) terhadap variable dependen (Y) sebesar 48,2%.

**Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinan  $X_4$  terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 <sup>a</sup>	.270	.255	4,543
a. Predictors: (Constant), Pendapatan				

*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,270. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen ( $X_4$ ) terhadap variable dependen (Y) sebesar 27%.

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinan  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 <sup>a</sup>	.764	.744	1,848
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin				

*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*



Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,764. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variable dependen (Y) sebesar 76,4%.

**6. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Dasar keputusan uji normalitas ialah jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dari analisis SPSS versi 26 maka diperoleh uji normalitas kolmogorov-Smirnov disimpulkan asymp. Sig. 0,200 > 0,05 maka nilai residual berdistribusi dengan normal atau dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 15. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4,25161435
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.076
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

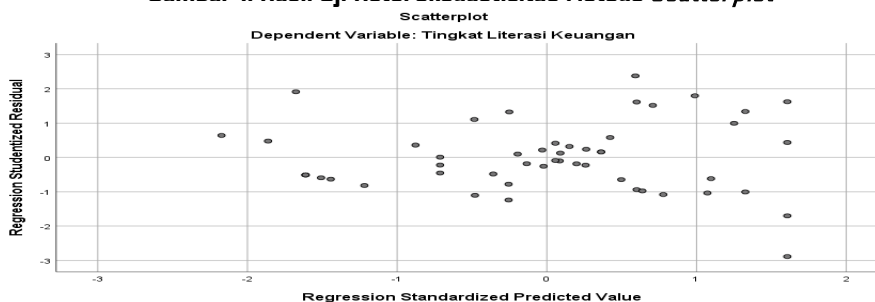
d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*

**2. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas Metode *Scatterplot***



*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*

Dari gambar diatas menunjukkan tidak terdapat gangguan Heterokedastisitas pada penelitian ini. Dimana dapat dilihat pada grafik *scatterplot* titik-titik data diatas, dibawah dan disekitar angka 0. Titik data tidak hanya berada di atas atau dibawah saja dan titik data tidak membentuk pola melingkar ataupun lurus.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan. Dasar keputusan uji linearitas ialah Jika nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya Jika nilai *sig. deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 16. Hasil Uji Linearitas  $X_1$  Terhadap Y**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Literasi Keuangan * Usia	Between Groups	(Combined)	319,068	6	53,178	2,194	,061
		Linearity	295,769	1	295,769	12,204	,001
		Deviation from Linearity	23,299	5	4,660	,192	,964
	Within Groups		1066,344	44	24,235		
	Total		1385,412	50			

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* 0,964 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas ( $X_1$ ) dengan variabel terikat (Y).

**Tabel 17. Hasil Uji Linearitas  $X_2$  Terhadap Y**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Literasi Keuangan * Jenis Kelamin	Between Groups	(Combined)	524,174	7	74,882	3,739	,003
		Linearity	390,422	1	390,422	19,493	,000
		Deviation from Linearity	133,752	6	22,292	1,113	,371
	Within Groups		861,238	43	20,029		
	Total		1385,412	50			

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* 0,371 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas ( $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y).

**Tabel 18. Hasil Uji Linearitas  $X_3$  Terhadap Y**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Literasi Keuangan * Pendidikan	Between Groups	(Combined)	528,697	7	75,528	3,791	,003
		Linearity	306,879	1	306,879	15,403	,000
		Deviation from Linearity	221,819	6	36,970	1,856	,111
	Within Groups		856,714	43	19,924		
	Total						

Total	1385,412	50			
-------	----------	----	--	--	--

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* 0,111 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas ( $X_3$ ) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas  $X_4$  Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Literasi Keuangan *	Between Groups	(Combined)	490,478	7	70,068	3,367	,006
		Linearity	373,942	1	373,942	17,967	,000
		Deviation from Linearity	116,535	6	19,423	,933	,481
Pendapatan	Within Groups		894,934	43	20,812		
	Total		1385,412	50			

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* 0,481 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas ( $X_4$ ) dengan variabel terikat (Y).

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian uji multikolinearitas ini adalah Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan Jika nilai *Tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10,00 maka terjadi gejala multikolinearitas. Dari analisis program SPSS versi 26 maka diperoleh uji Multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,357	2,199		12,442	,000		
	Usia	,572	,204	,275	2,806	,007	,533	1,877
	Jenis Kelamin	,606	,434	,291	1,396	,169	,118	8,495
	Pendidikan	,538	,144	,335	3,730	,001	,635	1,574
	Pendapatan	,280	,404	,147	,692	,492	,114	8,742

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Hasil analisis data pada tabel diatas melalui bantuan program SPSS versi 26 dapat disimpulkan bahwa : Variabel usia tidak terjadi multikolinearitas dimana nilai *Tolerance* 0,533 > 0,10 dan nilai *VIF* 1,887 < 10,00. Variabel jenis kelamin tidak terjadi multikolinearitas dimana nilai *Tolerance* 0,118 > 0,10 dan nilai *VIF* 8,495 < 10,00. Variabel pendidikan tidak terjadi multikolinearitas dimana nilai *Tolerance* 0,635 > 0,10 dan nilai *VIF* 1,574 < 10,00. Variabel pendapatan tidak terjadi multikolinearitas dimana nilai *Tolerance* 0,114 > 0,10 dan nilai *VIF* 8,742 < 10,00.

## 5. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah terbebas dari gejala autokorelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji autokorelasi Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian uji Autokorelasi ini adalah jika  $d < d_L$  atau  $d > 4-d_L$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi. Jika  $d_U < d < 4-d_U$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi dan jika  $d_L < d < d_U$  atau  $4-d_U < d < 4-d_L$  artinya tidak ada kesimpulan. Dari analisis program SPSS versi 26 maka diperoleh uji autokorelasi sebagai berikut :

**Tabel 21. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 <sup>a</sup>	.764	.744	1,848	2,259
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin					
b. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan					

*Sumber : hasil olahan peneliti (2024)*

Hasil uji autokorelasi Durbin Watson :

$N = 51$

Nilai  $d = 2,259$

Nilai  $d_L = 1,385$

Nilai  $d_U = 1,721$

$4-d_L = 4 - 1,385 = 2,615$

$4-d_U = 4 - 1,721 = 2,279$

Hasil :  $d_U < d < 4-d_U$

$1,721 < 2,259 < 2,279$

Kesimpulan tidak terdapat autokorelasi.

**7. Uji Regresi Linear Berganda**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

**Tabel 22. Hasil Uji Regesi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,357	2,199		12,442	,000
	Usia	,572	,204	,275	2,806	,007
	Jenis Kelamin	,606	,434	,291	1,396	,169
	Pendidikan	,538	,144	,335	3,730	,001
	Pendapatan	,280	,404	,147	,692	,492

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan

Sumber : hasil alahan peneliti (2024)

Hasil pada tabel diatas melalui program SPSS versi 26 pada *unstandardized coefficients* kolom B pada constanta (a) adalah 27,357 skor usia adalah 0,572, skor jenis kelamin adalah 0,606, skor pendidikan adalah 0,538 dan skor pendapatan adalah 0,280. Maka dari skor tersebut diperoleh persamaan regresi :

**8. Uji T**

Uji ini bertujuan untuk menentukan dugaan sementara peneliti yang diberikan secara parsial atau mandiri. Dalam penelitian ini signifikansinya adalah 0,05, artinya jika nilai sig < 0,05 atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika jika nilai sig > 0,05 atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. pada penelitian ini nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan adalah  $n = n-5 = 51-4 = 46$  maka nilainya adalah 2,012 yang merupakan nilai kritis yang diperlukan untuk uji tersebut yaitu signifikansi uji dua arah 0,05.

**Tabel 23. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,357	2,199		12,442	,000
	Usia	,572	,204	,275	2,806	,007
	Jenis Kelamin	,606	,434	,291	1,396	,169
	Pendidikan	,538	,144	,335	3,730	,001
	Pendapatan	,280	,404	,147	,692	,492

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan

Sumber : hasil alahan peneliti (2024)

Hasil analisis data pada tabel diatas melalui bantuan program SPSS versi 26 dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel usia berpengaruh secara signifikan dimana  $0,007 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,806 > t_{tabel} 2,012$ .
2. Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan dimana  $0,169 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 1,396 < t_{tabel} 2,012$ .
3. Variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan dimana  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,730 > t_{tabel} 2,012$
4. Variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan dimana  $0,492 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 0,692 < t_{tabel} 2,012$

### 9. Uji F

Uji simultan F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dari keseluruhan variabel X secara bersama sama terhadap variabel Y. pada penelitian ini nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan adalah  $n - n - 5 = 51 - 5 = 46$  maka nilainya adalah 2,574.

**Tabel 24. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509,656	4	127,414	37,310	,000 <sup>b</sup>
	Residual	157,089	46	3,415		
	Total	666,745	50			
a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin						

*Sumber : hasil alahan peneliti (2024)*

Pada hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 37,310 > F_{tabel} 2,574$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

### 10. PEMBAHASAN

#### a. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias

Pada penelitian yang dilakukan pada pegawai Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa Faktor usia ( $X_1$ ) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar  $0,671 > 0,60$ . Faktor jenis kelamin ( $X_2$ ) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar  $0,616 > 0,60$ . Faktor pendidikan ( $X_3$ ) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar  $0,731 > 0,60$ . Faktor pendapatan ( $X_4$ ) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar  $0,657 > 0,60$ .

#### b. Pengaruh Faktor-Faktor Literasi Keuangan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pegawai di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias.

Hipotesis pertama yang diajukan menunjukkan pengaruh faktor usia terhadap tingkat literasi keuangan. Hipotesis kedua yang diajukan menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hipotesis ketiga yang diajukan menunjukkan faktor pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hipotesis keempat yang diajukan menunjukkan faktor pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

### **c. Persentase Faktor-Faktor Literasi Keuangan Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pegawai Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias**

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang yang diperoleh melalui bantuan program SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinan faktor usia memberikan pengaruh sebesar 0,479 atau 47,9% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor jenis kelamin memberikan pengaruh sebesar 0,282 atau 28,2% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor pendidikan memberikan pengaruh sebesar 0,482 atau 48,2% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor pendapatan memberikan pengaruh sebesar 0,270 atau 27% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Secara simultan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh 76,4% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai sedangkan 23,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias, maka peneliti dapat menarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias adalah meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pendapatan.
2. Pada hasil Uji T melalui program SPSS versi 26 dinyatakan bahwa :
  - a. Variabel usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, dimana  $0,007 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,806 > t_{tabel} 2,012$ .
  - b. Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, dimana  $0,169 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 1,396 > t_{tabel} 2,012$ .

- c. Variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, dimana  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,730 > t_{tabel} 2,012$
  - d. Variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, dimana  $0,492 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 0,692 < t_{tabel} 2,012$ .
3. Faktor usia memberikan pengaruh sebesar 0,479 atau 47,9% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor jenis kelamin memberikan pengaruh sebesar 0,282 atau 28,2% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor pendidikan memberikan pengaruh sebesar 0,482 atau 48,2% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Faktor pendapatan memberikan pengaruh sebesar 0,270 atau 27% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. Secara simultan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh 76,4% terhadap tingkat literasi keuangan pegawai sedangkan 23,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 252-257.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- brahim, A., & dkk. (2018). *Metadologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Gunartin, Afriliani, f., & Anwar, S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis Vol. 4 No. 2*
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (Costing) Volume 1 No 2*, 180-197.
- Maulani, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016). *Universitas Negeri Semarang*.



- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 2*, 111-134.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Nias.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Vol. 9*, 58-70.
- Soetiono, K., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VIII No. 2*.
- Wardani, E. W., Susilaningsih, & Sangka, K. B. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Tata Arta UNS, Vol. 3, No. 3*, 80-93.